

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang baik sebagai modal dasar pembangunan nasional. Di era globalisasi seperti saat ini sangat dibutuhkan orang – orang yang memiliki jiwa berkarakter dan berkualitas untuk mampu bersaing. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia dibentuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar dapat menjadi indikator keberhasilan seseorang. Dengan memperhatikan prestasi belajar siswa, maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa tersebut. Salah satunya adalah prestasi belajar ekonomi. Dengan memahami mata pelajaran ekonomi diharapkan siswa mampu peka terhadap perubahan – perubahan dan menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional tinggi agar dapat menghasilkan produk maupun jasa yang layak diunggulkan dalam pasar ekonomi global.

Setiap siswa tentu menginginkan prestasi belajar yang baik. Namun, mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan usaha dan upaya yang tinggi untuk mencapainya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2016) proses belajar faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi seperti intelegensi, disiplin, minat, bakat, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor lingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, perhatian orang tua dan keadaan ekonomi orangtua, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, fasilitas belajar, dan faktor masyarakat seperti media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Pengaruh tersebut tergambar dalam prestasi belajar ekonomi tiap siswa yang tidak sama antara satu dengan yang lain. Pada penelitian ini faktor eksternal yang akan diteliti yaitu perhatian orangtua, sedangkan faktor internal yaitu motivasi belajar.

Untuk memperoleh prestasi belajar, seorang siswa membutuhkan perhatian dari orangtua. Pemberian perhatian orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena pendidikan dalam keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membantu anak mengembangkan kemampuannya dengan memberi dorongan, bimbingan, motivasi, dan fasilitator demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Dalam penelitian Darnis dan Citra (2013) menyimpulkan bahwa “semakin tinggi perhatian orang tua akan berdampak semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila perhatian orang tua rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah, dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa”.

Orangtua sebagai pendidik utama dan paling utama bagi anak-anaknya harus bisa menciptakan situasi perhatian orang tua yang menanamkan norma-norma untuk dikembangkan, sehingga tercipta suasana keakraban antara orangtua dan anak. Adanya komunikasi antar pribadi yang baik antara anak dengan anggota keluarga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, tersebut harus ada perhatian orang tua yang selalu mengontrol kebutuhan anaknya dan juga fasilitas yang disediakan oleh orangtua terhadap anaknya.

Selain penyediaan fasilitas belajar dan materi perlu adanya perhatian terkait dengan kegiatan belajar anak karena fasilitas yang mewah jika tidak dimanfaatkan dengan baik tidak akan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti penting untuk meningkatkan semangat anak dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

Perhatian yang seharusnya dilakukan orang tua adalah perhatian yang penuh kasih sayang yang tulus, menempatkan anak dalam posisi yang penting dalam keluarga, memberikan arahan kepada anak, serta selalu membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Dengan demikian akan tercipta suasana rumah yang nyaman yang akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar pula.

Selain perhatian orang tua, faktor lain yang tak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar, dimana motivasi belajar merupakan sesuatu yang berkenaan dengan keinginan untuk belajar sebagai motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Peserta didik akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Peserta

didik yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas.

Sadirman (2011:75) menyatakan bahwa,

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa tersebut untuk semakin giat dalam belajar, sehingga kuantitas dan kualitas belajarnya semakin meningkat. Peningkatan kuantitas dan kualitas belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa pula. Hal ini sejalan dengan dengan Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tampil lebih baik secara akademis dibanding siswa dengan motivasi yang rendah. Siswa yang melaksanakan kegiatan belajar dengan perasaan termotivasi, akan lebih mungkin memahami pelajaran sehingga mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik.

Pada kenyataannya, melihat kedua faktor tersebut masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan atau kurang peduli akan kegiatan belajar anaknya dan kurangnya motivasi belajar siswa. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan pada observasi awal ditemukan beberapa dari perilaku siswa yang kurang baik, yaitu terdapat siswa yang keluar masuk ruangan saat guru memberikan pelajaran dengan alasan permisi ke toilet namun kembali ke kelas dalam jangka waktu yang cukup lama, tugas yang diberikan Guru tidak siap, siswa tidak bersemangat/malas serta mengantuk ketika proses belajar mengajar yang menyebabkan siswa tidak dapat

mengikuti pelajaran dengan baik. Akibatnya siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan**  
**Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.P 2017/2018**

Kelas	Total Siswa	KKM	Mencapai KKM			Belum Mencapai KKM		
			Jumlah	(%)	Rata2 Nilai	Jumlah	(%)	Rata2 Nilai
XI IS 1	29	75	18	62,07	80,66	11	37,93	72,81
XI IS 2	41		23	56,09	81,52	18	43,91	70,66
XI IS 3	40		21	52,5	81,95	19	47,5	70,63
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>		<b>62</b>	<b>170,66</b>		<b>48</b>	<b>129,34</b>	

Sumber : Daftar Nilai Guru Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan

Berdasarkan informasi tabel 1.1 diatas diketahui bahwa persentase ketuntasan nilai ekonomi siswa masih rendah karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 75. Pada setiap kelas menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa tidak mencapai KKM, seperti kelas XI IS 1 sebanyak 11 siswa atau 37,93% dari 29 siswa dengan nilai rata-rata 72,81, kelas XI IS 2 sebanyak 18 siswa atau 43,91% dari 41 siswa dengan nilai rata-rata 70,66, dan kelas XI IS 3 sebanyak 19 siswa atau 47,5% dari 40 siswa dengan nilai rata-rata 70,63 yang tidak mencapai KKM. Dari data tersebut membuktikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan dan belum optimal. Hal ini sejalan dengan teori (Depdikbud dalam Trianto, 2010: 241) yang mengatakan “Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq$

85% siswa yang telah tuntas belajarnya”. Maka hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama.

Sebagai observasi awal juga, peneliti membagikan angket kepada 30 orang siswa kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan. Angket yang dibagikan sehubungan dengan variabel penelitian, yaitu Perhatian Orangtua ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ).

Hasil observasi awal mengenai Perhatian Orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2**  
**Persentase Tingkat Perhatian Orangtua Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018**

No	Pernyataan	Persentase Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orangtua saya memberangkatkan saya ke sekolah dengan memberikan nasihat	6,7%	30%	63,3%	0%
2	Orangtua saya bangga dan memberikan ucapan selamat ketika saya mendapat prestasi belajar yang baik di sekolah	10%	46,7%	43,3%	0%
3	Orangtua saya tidak akan menegur saya jika saya tidak mematuhi jadwal belajar	6,7%	50%	36,7%	6,7%
4	Orangtua saya tidak memperdulikan saya dan sibuk dengan pekerjaannya.	0%	33,3%	56,7%	10%
5	Orangtua saya menanyakan keadaan saya jika saya terlihat malas belajar	6,7%	36,7%	53,3%	3,3%

Berdasarkan data tabel 1.2 diatas dan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 2 Medan menyatakan seringkali orangtua mereka kurang aktif dalam memperhatikan kegiatan belajar anaknya di sekolah atau di rumah, bahkan ada orangtua yang tidak pernah menanyakan apakah anaknya sudah belajar atau mengerjakan pekerjaan rumahnya dan menanyakan bagaimana sekolah anaknya,

disebabkan karena kesibukan orangtua sehingga waktu untuk memperhatikan anaknya kurang.

Kemudain hasil observasi awal mengenai Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.3**  
**Persentase Tingkat Motivasi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P**  
**2017/2018**

No	Pernyataan	Persentase Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.	0%	43,3%	56,7%	0%
2	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya	16,7%	23,3%	50%	10%
3	Saya merasa jenuh ketika guru selalu memberi tugas-tugas yang rutin	33,3%	26,7%	36,7%	3,3%
4	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi	6,7%	33,3%	40%	20%
5	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah	23,3%	43,3%	33,3%	0%

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa kurang bersemangat dalam belajar dan mendengarkan penjelasan dari guru serta kurang bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selanjutnya ketika proses belajar mengajar, siswa masih terlihat kurang memiliki rasa ingin tahu akan materi pembelajaran, hal ini dilihat dari sedikitnya siswa yang aktif dalam bertanya dan memberikan saran/pendapat, sehingga prestasi belajar yang diperoleh tidak optimal. Hal – hal ini menunjukkan kemungkinan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian orangtua terhadap proses kegiatan belajar anak baik di sekolah maupun di rumah.
2. Orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah tanpa memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.
3. Terdapat beberapa siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar.
4. Kurangnya semangat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan.
5. Prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan yang belum optimal.
6. Terdapat siswa yang kurang peduli terhadap peningkatan prestasi belajar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami masalah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua yang diteliti adalah perhatian orangtua siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018 yang berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, memperhatikan kesehatan, dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018 yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mendukung teori tentang perhatian orangtua dan motivasi belajar khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan tentang pentingnya perhatian orangtua dan memiliki motivasi belajar untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, sehingga menambah kesadaran diri untuk memberikan perhatian orangtua dan menanamkan motivasi belajar.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi pihak lainnya yang membutuhkan dalam mengadakan penelitian yang sejenis dimasa akan datang.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memperhatikan peserta didik dalam hal lebih bermotivasi tinggi untuk belajar.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal meningkatkan motivasi siswa untuk mengoptimalkan Prestasi Belajar Ekonomi.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Medan.